BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia "galeri" berartikan ruangan atau gedung tempat memamerkan benda atau karya seni dan sebagainya. Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (2003) : Galeri adalah selasar atau tempat; yang juga bisa diartikan sebagai tempat yang memamerkan karya seni tiga dimensional (3D) karya seseorang atau sekelompok seniman, atau bisa juga didefinisikan sebagai ruangan atau gedung tempat untuk memamerkan benda atau karya seni.

Seni lukis adalah salah satu dari cabang seni rupa yang diwujudkan dalam bentuk karya dua dimensi (2D), yang biasanya bermediakan kanvas, atau permukaan datar lainnya yang berisikan unsur-unsur pokok garis dan warna melalui cat atau pewarna gambar lainnya. Lukisan dapat berupa potret seseorang, hewan, pemandangan, bisa juga memuat gambaran-gambaran abstrak yang merupakan penyederhanaan bentuk alam. Bisa juga bentuk ungkapan ekspresif dari seniman tersebut.

Seni lukis di Indonesia pada zaman sekarang sudah jauh lebih berkembang dibandingkan pada tahun 70 hingga 90-an. Menurut Eric Gunawan Johannes, pada era konseptual ini, era dimana ide-ide sudah jauh lebih dihargai, perwujudan serta penciptaan karya juga sangat dilindungi. Karya seni merupakan salah satu aspek yang dijunjung tinggi dan memiliki nilai. Indonesia banyak memiliki seniman-seniman lalu yang meninggalkan karya seni nya yang sering kita kunjungi di pameran seni di kota-kota terdekat, atau bahkan seniman-seniman sekarang yang masih membuat karya-karya *masterpiece.* Namun, jarang ada tempat khusus untuk memamerkan karya seni berbagai seniman secara keseluruhan, yang ada hanyalah pertunjukkan seni individual seniman.

Perhatian masyarakat pada seni lukis pun meningkat, hingga orang-orang yang memiliki ketertarikan pada seni lukis bukan hanya orang-orang kaya saja dan sudah lebih merata pada kaum mana pun, kalangan tua mau pun muda sudah mulai memperhatikan seni-seni lukis. Salah satunya, terlihat antusiasme dari anak-anak muda yang berkunjung ke pameran-pameran seni. Banyak galeri dan museum yang sering didatangi beragam kalangan. Salah satu tempat yang didatangi pun adalah Galeri S.Sudjojono Centre.

Alasan penulis memilih topik ini, dalam renovasi dan perancangan ulang yang akan dilakukan ini bertujuan memperluas dan memenuhi kebutuhan program galeri dari SSCenter dikemudian hari, agar memudahkan galeri melakukan aktivitas dan melaksanakan program-program yang sudah ada, serta memberikan ruang yang nyaman dan memadai bagi pengunjung. Dalam harapan dapat memberi tempat yang layak bagi pengunjung dan penikmat seni yang akan ditampilkan pada Galeri.

I.2 RUMUSAN MASALAH

- Mengapa dilakukan relokasi pada galeri lukis S.Sudjojono Center?
- Bagaimana perancangan di tempat baru yang baik dengan adanya penambahan ruangan Aula dan Ruang Pameran khuus S.Sudjojono Center?

1.3 BATASAN MASALAH

Galeri adalah sarana memamerkan karya-karya seni yang telah dibuat oleh anak bangsa dan patut menjadi tempat yang disenangi masyarakat merasa nyaman dan senang untuk berkunjung dan rekreasi. Pembahasan ini ditekankan pada perancangan interior yang dapat memenuhi kebutuhan seniman dan pengunjung dengan harapan wanita 50% dan pria 50% yaitu para tamu yang berusia 20-70 tahun sekaligus pengelola dan *staff* yang bekerja. Penulis memberi beberapa batasan seperti :

1. Galeri akan terorganisir setiap ruangannya dan sirkulasinya agar sesuai dengan kebutuhan kenyamanan galeri.

2. Galeri akan dirancang agar nyaman dan menyenangkan untuk para pengunjung dan juga karyawan yang ada dengan cara mengoptimalkan luasan yang ada.

3. Merancang galeri yang dapat memberikan kesan berbeda yang baik pada pengunjung

1.4 RUANG LINGKUP MASALAH

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Batasan wilayah yang menjadi kawasan penelitian adalah Galeri S.Sudjojono Center .Pisangan, Ciputat Timur, Pisangan, Kec. Ciputat Tim., Tangerang, Banten 15419 (Perumahan Bali View) yang akan dilakukan relokasi ke daerah Jalan Pintu Besar Utara No.27 Pinangsia, RT.3/RW.6, Kota Tua, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11110

1.4.2 Ruang Lingkup Studi

Dalam penelitian ini, penulis hanya membahas mengenai perancangan interior dengan pemilihan elemes interior galeri S.Sudjojono Center yang tepat dengan ruang yang terorganisir dan sirkulasi ruang yang menyediakan beberapa fasilitas penunjang S.Sudjojono Center.

1.5 TUJUAN PENELITIAN

I.5.1 Tujuan dan Manfaat

Penulisan memiliki Tujuan:

- Dilakukan relokasi bertujuan untuk memperluas galeri dari sebelumnya agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan aktifitas yang sudah dirancang galeri
- Alur yang tepat pada galeri betujuan memberikan kenyamanan bagi para pengunjung serta menunjang kegunaan ruangan-ruangan yang sudah dirancang.

Penulisan memiliki Manfaat:

- Pengunjung beserta pengurus galeri akan merasa nyaman menikmati pertunjukkan galeri
- Kualitas lukisan dari seniman akan tetap terjaga dengan baik dan sehat

1.6 Sistematika Penulisan

1. BAB I, Pendahuluan

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah yang menjelaskan spesifikasi umum dan khusus, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan susunan penulisan.

2. BAB II, Landasan Teori dan Penelitian

Bab 2 berisi tinjauan mengenai teori-teori yang digunakan dan keterkaitannya dengan penelitian yang dilakukan. Bab ini menjabarkan teori yang digunakan dan akan membantu penelitian. Penjelasan galeri secara umum, mulai dari defini mengenai galeri, fungsi, dan hal-hal umum yang berhubungan mengenai galeri, suasana, elemen interior, gaya interior, dan desain interior.

3. BAB III, Pembahasan dan Analisa

Bab ini berisi mengenai Metode Penelitian berupa data-data proyek yang disajikan melalui foto dokumentasi pribadi beserta penjelasannya. Terkait dengan sejarah, visi misi, Metode, memuat rencana penelitian, onyek penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variable, teknik pengumpulan, dan teknik analisis data.

4. BAB IV, Perancangan dan Konsep Desain

Bab ini berisikan mengenail hasil dari desain yang telah dibuat penulis, berupa konsep yang digunakan penulis dalam desain tersebut, estetika, material yang digunakan, elemen interior yang digunakan.